

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Nurhafina¹, H.Subakir², Fauziyah³

Email : pipinghafina@gmail.com¹, Basta.Fauziyah@gmail.com³
correspondence : Subakir@unipasby.ac.id²,

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa pengaruh motivasi dan pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. riset menggunakan metode analisis kuantitatif, populasinya 178 mahasiswa dan sampel 123 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Dalam prosesnya peneliti menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. pada uji t variabel motivasi dengan nilai sig 0,169 artinya nilai sig ($0,169 > 0,05$). variabel lingkungan nilai sig 0,001, artinya ($0,001 < 0,05$). Untuk uji f nilai signya 0,00 yang artinya ($0,000 < 0,05$), baik motivasi maupun lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata kunci : motivasi, lingkungan, minat berwirausaha.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of motivation and the influence of the environment on students' interest in entrepreneurship. This study used quantitative analysis method. The population was 178 students and a sample was 123 students. Data collection was carried out using questionnaires and documents. In the process, the researcher used proportional stratified random sampling technique. on the t test the motivation variable with a sig value is 0.169, it means that the sig value ($0.169 > 0.05$). For environmental variable, the sig value is 0.001, it means ($0.001 < 0.05$). For the f test, the sig value is 0.00 which means ($0.000 < 0.05$), both motivation and the environment simultaneously have a significant effect on student interest in entrepreneurship.

Keywords: motivation, environment, interest in enterpreneurship

Pendahuluan

Indonesia saat ini memasuki ke 75 tahun kemerdekaan, namun masih banyak hal dari sektor ekonomi yang perlu ditingkatkan. Memasuki perkembangan zaman yang semakin maju dan jumlah sarjana yang semakin banyak menimbulkan persaingan kerja yang semakin berat, begitulah yang dirasakan oleh kebanyakan lulusan sarjana saat ini.

Di indonesia pengangguran justru banyak diciptakin oleh kelompok terdidik, pengangguran itu terjadi akibat meningkatnya angkatan kerja yang tidak sepenuhnya terserap oleh lapangan pekerjaan. Kebanyakan lulusan perguruan tinggi adalah pencari kerja dan jarang menciptakan pekerjaan.

Akibatnya, pengusaha muda yang bermunculan relatif sedikit, sehingga perlu ditumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Menurut (Ansory dan Indrasari, 2018) masyarakat menyakini bahwa perilaku manusia disebabkan oleh motivasi yang mendorong (memotivasi) seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga termasuk hal penting dalam berwirausaha yaitu sebagai faktor pendorong keberanian seseorang untuk bisa mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yunus dkk, 2020) dimana variabel motivasi ada pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, dengan hasil nilai koefisien 0,550. Hal ini dikarenakan mahasiswa ingin memiliki penghasilan dan ingin memiliki usaha.

Selain itu, lingkungan juga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan dimana kita berinteraksi kepada siapa saja dalam sehari-hari seperti: lingkungan keluarga, lingkungan akademik/sekolah, lingkungan tetangga dan lingkungan dalam media sosial. Menurut (Ginting, 2015) minat dapat berubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, terutama faktor lingkungan.

Universitas bertanggung jawab atas pendidikan dan memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada semua lulusan dan memberikan motivasi serta menciptakan lingkungan belajar yang memiliki kontribusi dalam wirausaha, karena tidak semua lulusan akan ditampung oleh lapangan pekerjaan yang terbatas. Riset ini dimaksudkan untuk meneliti dan menganalisa bukti dalam bentuk statistik mengenai “pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

Landasan Teori

A. Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang dapat menimbulkan dorongan atau kegiatan, konsep ini menguraikan tentang kekuatan yang terdapat dalam diri setiap individu untuk memulai serta mengarahkan perilaku kepada sebuah tindakan. Menurut (Handoko, 2016) keadaan dalam diri setiap individu yang menggerakkan (memotivasi) seseorang dalam berkeinginan melakukan suatu kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Anwar, 2017) menyatakan motivasi sebagai suatu kondisi yang mengarahkan individu kepada tujuan tertentu.

Menurut pendapat para ahli di atas motivasi baik bagi karyawan dan maupun individu. Jika pemberian motivasi kepada mahasiswa baik, maka minat mahasiswa akan semakin besar dalam berwirausaha begitu pula sebaliknya. Motivasi pada individu sangat penting karena motivasi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, apabila motivasi yang diberikan sangat kuat maka akan semakin besar minat wirausahanya dan akan lebih menentukan terhadap perilaku yang ditampilkannya, baik dalam hal belajar ataupun dalam kehidupan sehari-hari lainnya.

B. Lingkungan

Dalam keseharian hidup manusia tidak lepas dari lingkungan, terdapat hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan mencakup beberapa stimulus, interaksi dan kondisi lingkungannya,

menurut (octavianica, 2016) lingkungan sangat dahsyat pengaruhnya bagi seorang wirausaha, lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan dengan siapa individu itu berbaur. seperti lingkungan eksternal dan internal yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan akademik, lingkungan tetangga dan lingkungan media.

C. Minat Berwirausaha

Menurut (Dharmawati, 2016) terdapat kecenderungan, meningkatnya taraf pendidikan semakin tinggi hasrat menerima pekerjaan yg aman. Mereka tidak berani menerima resiko pekerjaan misalnya berwirausaha. Kalangan lulusan terdidik biasanya lebih menghindari pilihan profesi menjadi wirausaha lantaran menurut perhitungan biaya yang sudah mereka keluarkan selama menjalani pendidikan serta mengharapkan hasil pengembalian yg sebanding.

METODE PENEITIAN

Jenis peneilitian ini menggunakan metode kuantitatif, lokasi terdapat pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. instrumen penelitian yang dipakai yaitu angket, dan dalam menguji instrumen peneltiian menggunakan bantuan aplikasi Spss versi 25, menggunakan pengujian validitas dan reabilitas data. teknik analisis regresi linier berganda yang mencakup uji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas, dan autokolerasi. uji t serta uji f.

HASIL

Berdasarkan hasil, penulis akan menguraikan dan mebahas mengenai “pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas pgri adi buana surabaya” dan akan dipaparkan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari data yang telah diperoleh akan dilakukan pengolahan data dalam bentuk statistik.

1. Uji validitas
 - a. Motivasi

Tabel 1. Hasil validitas motivasi

		X1.1	X1.2	X1.3	MOTIVASI
X1.1	Pearson Correlation	1	.645**	.439**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123
X1.2	Pearson Correlation	.645**	1	.482**	.853**
	(2-tailed)	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123
X1.3	Pearson Correlation	.439**	.482**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123
MOTIVASI	Pearson Correlation	.852**	.853**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai data tabel diatas seluruh item valid , nilai dari semua item pernyataan berada lebih besar dari 0,3.

b. Lingkungan

Tabel 2. Hasil validitas

		X2.1	X2.2	X2.3	LINGKUNGAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.417**	.435**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123
X2.2	Pearson Correlation	.417**	1	.491**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123
X2.3	Pearson Correlation	.435**	.491**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123
LINGKUNGAN	Pearson Correlation	.768**	.807**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai data di atas seluruh item valid, karena nilai seluruh item pernyataan diatas 0,3.

c. Minat Berwirausaha

Tabel 3. Hasil validitas

		Y.1	Y.2	Y.3	MINAT
Y.1	Pearson Correlation	1	.442**	.523**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123
Y.2	Pearson Correlation	.442**	1	.452**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123
Y.3	Pearson Correlation	.523**	.452**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123
MINAT	Pearson Correlation	.809**	.778**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai data diatas diketahui bahwa seluruh item valid, nilainya dari semua item berada di atas 0,3.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items
1	Motivasi	0,765	3
2	Lingkungan	0,709	3
3	Minat Berwirausaha	0,729	3

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai data diatas diketahui bahwa nilai seluruh item masing-masing variabel $>0,70$, seluruh item kuesioner dari seluruh variabel telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 5. Hasil normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	123	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96922291
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.052
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai tabel 5, telah terbukti data berdistribusi normal, karena memiliki nilai sig 0,061.

b. Uji Multikolonieritas

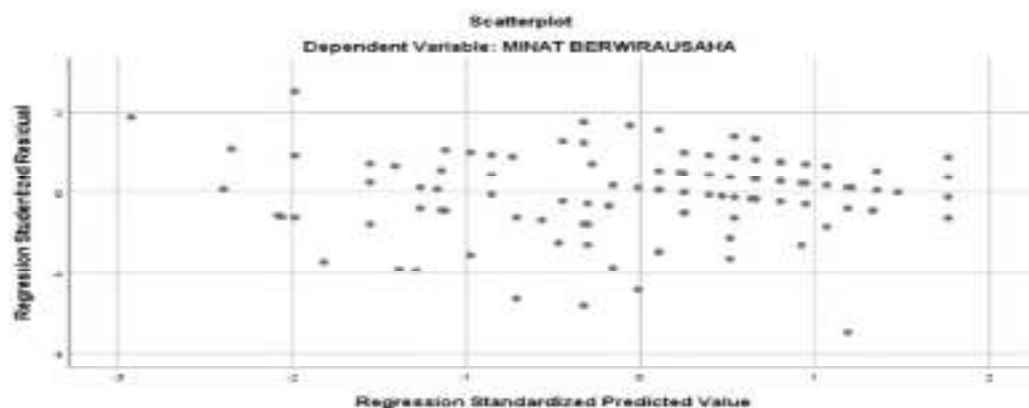
Tabel 6. Hasil Multikolonieritas

Variabel	Nilai tolerance	VIF
Motivasi	0,862	1,161
Lingkungan	0,862	1,161

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Sesuai tabel diketahui bahwa nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF dibawah 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil heterokedastisitas

Sesuai gambar terlihat bahwa tidak ada pola yang terbentuk sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 7. Hasil autokolerasi

Model	Durbin watson
1	2,019

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

Hasil data tabel menunjukkan bahwa nilai dubin watson adalah 2,019. Dan sesuai ketentuan nilai autokolerasi penelitian masuk antara 1,5-2,5 yang artinya tidak ada autokolerasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4.834	.913
	MOTIVASI	.117	.085
	LINGKUNGAN	.333	.095

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 25

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,834 + 0,117 X_1 + 0,333 X_2 + e$$

Dimana :

Y : minat berwirausaha

X1 : motivasi

X2 : lingkungan

Berdasarkan dari model persamaan diatas , dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut:

- 1). Koefisien konstanta (a) sebesar 4,834 yang artinya nilai variabel motivasi dan lingkungan sebesar 0 satuan, sehingga nilai minat berwirausaha sebesar 4,834.
- 2). Koefisien regresi (b1) sebesar 0,117 menunjukkan hubungan yang positif. Jika motivasi dinaikkan satu satuan dengan nilai variabel lingkungan tetap, maka berwirausaha akan meningkat 0,117 satuan. Begitupun jika motivasi diturunkan 1 satuan, maka dengan asumsi lingkungan konstan maka variabel minat berwirausaha akan turun 0,117
- 3). Koefisien regresi (b2) sebesar 0,333 menyatakan korelasi yang positif , jika lingkungan dinaikkan satu satuan maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,333 satuan dengan nilai variabel motivasi tetap. Begitu pula sebaliknya jika lingkungan diturunkan satu satuan maka minat dalam wirausaha akan turun sebesar 0,333 dengan nilai motivasi tetap.

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.295	.000
	MOTIVASI	1.385	.169
	LINGKUNGAN	3.486	.001

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

Sumber : data hasil SPSS versi 25

Berdasarkan tabel data diatas terlihat nilai sig variabel motivasi sebesar 0,169 yang artinya $>0,05$, maka motivasi tidak akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk variabel lingkungan nilai sig sebesar 0,001 yang artinya $<0,05$, maka lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

b. Uji Simultan

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.822	2	40.411	10.250	.000 ^b
	Residual	473.096	120	3.942		
	Total	553.919	122			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN, MOTIVASI

Sumber: data hasil Spss versi 25

Sesuai tabel data diatas diketahui nilai fsig 0,000 yang berarti ($0,000 < 0,05$) yang berarti secara simultan motivasi dan lingkungan menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan dari hasil yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

Disimpulkan hasil signifikasi dari variabel motivasi secara parsial yaitu $0,169 > 0,05$, sehingga dapat simpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, variabel dari lingkungan memiliki nilai signifikasi yaitu $0,001 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, namun secara bersama motivasi dan lingkungan memiliki nilai $0,000 < 0,5$ artinya secara simultan berpengaruh.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil dari simpulan maka yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk universitas PGRI Adi Buana Surabaya hendaknya menciptakan lingkungan yang membuat mahasiswa lebih mengenal wirausaha, dan memberikan pelatihan kepada para mahasiswa tentang kewirausahaan agar mahasiswa lebih berani dalam memulai wirausaha, serta memberikan support dan dukungan, misalkan berupa modal bagi mahasiswa yang memiliki nilai tinggi dalam praktek wirausaha agar mahasiswa semakin percaya diri dan semangat serta memiliki keinginan atau minat dalam berwirausaha.

KETERBATASAN PENELITIAN

batasan peneliti dalam penelitian ini yaitu pada proses mengumpulkan data . aktivitas yang padat dan terbatas serta tidak adanya kontak langsung maupun secara media kepada sebagian responden sehingga bisa memakan waktu yang lumayan lama karena saat ini juga masih dalam pandemi. Untuk meminimalisir peneliti meminta bantuan beberapa responden yang dekat atau kenal dengan responden lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Prabu Mangkunegara.(2015). Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan ke 12. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ansory dan Indrasari.(2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo: Indomedia Pustaka:.
- Dharmawati, D.Made.(2016). Kewirausahaan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ginting, Mbayak.,dkk.(2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus pada stmik mikroskilmedan. Jurnal. Volume 5, No.01.
- Handoko, T.Hani.(2016). Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Octavianica, Adhe.(2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Skripsi: Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Yunus, dkk.,(2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol,4 No.1 Maret 2020.